

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal perusahaan, yaitu manajemen dan pihak external perusahaan yaitu, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat dalam mengambil keputusan. Auditor independen memiliki tanggungjawab untuk menghasilkan pendapat yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan agar audit dapat bermanfaat bagi para pemakainya. Auditor harus menetapkan strategi audit secara keseluruhan yang menetapkan ruang lingkup, waktu, dan arah audit, serta yang memberikan panduan bagi pengembangan rencana audit.

Perencanaan audit meliputi, Agoes (2016:4) menyatakan pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat luas dan saat perencanaan bervariasi dengan ukuran dan kompleksitas satuan usaha, pengalaman mengenai satuan usaha, dan pengalaman tentang bisnis satuan usaha. Sebelum melakukan perencanaan audit, auditor harus mengembangkan suatu rencana audit yang harus mencakup hal-hal (SA 300) sebagai berikut: (1) sifat, saat, dan luas prosedur penilaian risiko yang direncanakan, (2) sifat, saat, dan luas prosedur audit lanjutan yang direncanakan pada tingkat asersi, (3) Prosedur audit lainnya yang direncanakan yang harus dilaksanakan.

Audit atas laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan tujuan agar dapat memberikan pendapat apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip akuntansi berlaku umum. Pada saat proses audit laporan keuangan, auditor terlebih dahulu membuat perencanaan audit secara memadai. Menurut Agoes (2016:4), suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam perencanaan tersebut, auditor harus mempertimbangkan tingkat materialitas dengan baik karena jumlah yang material atau tidaknya dalam laporan keuangan suatu entitas dapat berpengaruh terhadap semua aspek dalam mengaudit laporan keuangan. Laporan keuangan yang mengandung salah saji material apabila salah saji tersebut berdampak secara individual atau keseluruhan, cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perencanaan audit selanjutnya dikembangkan untuk merespon berbagai hal yang diidentifikasi dalam strategi audit secara keseluruhan, dengan memperhatikan kebutuhan untuk mencapai tujuan audit melalui penggunaan secara efisien sumberdaya yang dimiliki oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Apabila terjadinya peristiwa yang tidak terduga, perubahan dalam kondisi atau bukti audit yang diperoleh dari prosedur audit, auditor mungkin perlu untuk memodifikasi rencana audit secara keseluruhan. Hal ini terjadi ketika informasi yang menjadi perhatian auditor berbeda secara signifikan dengan informasi yang tersedia ketika auditor merencanakan prosedur audit.

Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol (KAP JNJ) merupakan badan usaha persekutuan yang terdaftar, bersertifikat dan juga telah diterima untuk berpartisipasi dengan asosiasi tingkat internasional. KAP JNJ dapat melakukan hubungan kerja dengan perusahaan lain diseluruh indonesia dalam bidang pelayanan jasa audit, perpajakan, maupun konsultasi bisnis yang independen dan profesional serta melakukan perencanaan audit agar dalam proses pengauditan berjalan dengan lancar.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengambil tema dengan judul “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP JNJ”. Menurut Standar Audit 300 mensyaratkan perencanaan yang baik dan memadai yaitu: Rekan perikatan dan anggota tim perikatan lainnya harus dilibatkan dalam perencanaan audit, termasuk merencanakan dan berpartisipasi dalam diskusi diantara anggota tim perikatan” dan juga disebutkan bahwa “Auditor harus merencanakan sifat, saat, dan luas arah serta supervisi atas anggota tim perikatan dan perelaahan atas pekerjaan mereka”. Keterlibatan rekan perikatan dan anggota tim perikatan utama lainnya dalam merencanakan audit dapat memanfaatkan pengalaman dan wawasan mereka, oleh karena itu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perencanaan. Terlaksananya perencanaan audit dengan baik dan sesuai dengan ketentuan SPAP, Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib & Junihol akan melaksanakan kewajibannya sebaik mungkin sesuai dengan kode etik profesi sebagai akuntan publik dan pemberi jasa yang professional.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini yaitu:

1. Menguraikan bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jephtha Nasib & Junihol.
2. Mengetahui apakah perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Jephtha Nasib & Junihol, sudah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam SPAP.

1.3 Tujuan

Tujuan dari hasil laporan tugas akhir ini yaitu:

- Mengetahui bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jephtha Nasib & Junihol.
- Mengetahui perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Jephtha Nasib & Junihol, sudah sesuai dengan Standar Profesional

Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam SPAP.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini yaitu:

Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dan juga pembaca untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies